

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap data-data penelitian, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Perencanaan pembelajaran keterampilan berbicara dengan metode *delivery from memory* pada siklus 1 yaitu memberikan pengetahuan awal tentang metode yang akan digunakan, memberikan motivasi kepada siswa agar berani tampil berbicara, semua itu dilakukan untuk membuat siswa siap pada saat pembelajaran berbicara nanti. Pada siklus 2 tahap yang direncanakan yaitu memberikan siswa lebih banyak kesempatan tampil dan mengajarkan bagaimana cara berargumen yang tepat. Pada siklus 3 perencanaannya yaitu agar siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicaranya melalui metode *delivery from memory*. Pemakaian tema tokoh idola dimaksudkan agar siswa lebih tertarik dalam pembelajaran ini.
- 2) Pada tahap pelaksanaan keterampilan berbicara dengan metode *delivery from memory* pada siklus 1 siswa yang tampil di depan kelas menceritakan keunggulan dari tokoh idolanya masing-masing sesuai apa yang mereka ingat. Pada pelaksanaan siklus 2 mereka diperbolehkan membawa gambar tokoh idolanya sebagai rangsangan ketika mereka sedang berbicara di depan kelas. Pada siklus 3, siswa yang tampil menceritakan tokoh idolanya, akan dinilai

dari cara penyampaian, bahasa yang mereka gunakan, kejelasan kata, kesesuaian isi, cara berargumen, dan penampilan ketika mereka berbicara.

- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *delivery from memory* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil selama 3 siklus, Pada siklus 1 sebanyak 35% siswa aktif berbicara dan masuk kategori “cukup”. Pada siklus 2 meningkat menjadi 59% dan masuk ke dalam kategori “baik”. Pada siklus 3 peningkatan keterampilan berbicara siswa meningkat menjadi 85% dan masuk dalam kategori “sangat baik”. Dari hasil tersebut dapat dikatakan metode *delivery from memory* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Pada perencanaan siklus 1 sebaiknya siswa diajarkan bagaimana cara berbicara yang baik, semua itu dilakukan agar siswa tidak terlalu gugup ketika berbicara di depan kelas. Pada siklus 2 siswa yang sudah tampil usahakan diberi kesempatan untuk tampil kembali, agar bisa dilihat peningkatannya pada tiap siklus. Pada siklus 3 berilah saran dan masukan kepada siswa tentang penampilan mereka kemarin agar pada siklus ini siswa mampu memperbaikinya.

- 2) Pada pelaksanaan penelitian siklus 1, siklus 2, dan siklus 3 sering ditemukan kesamaan tokoh idola pada tiap siswa. Sebaiknya tema pada tiap siklus diubah untuk menghindari kesamaan tersebut. Bisa saja mengganti tema dengan hobi atau pengalaman pribadi siswa. Biasanya siswa akan tertarik untuk menceritakan hobi atau pengalaman pribadi mereka.
- 3) Hasil yang didapat selama 3 siklus mungkin masih jauh dari kata sempurna, walaupun dari hasil tiap siklus menunjukkan peningkatan tetap saja masih ada sedikit kekurangan. Penelitian ini perlu ditambahkan catatan lapangan dan dokumentasi agar selama proses pelaksanaan pembelajaran bisa terlihat bagaimana suasana di dalam kelas tersebut.
- 4) Metode *delivery from memory* terlihat berhasil meningkatkan keterampilan berbicara siswa, tetapi apabila tidak didukung dengan media pada saat pelaksanaan penelitian akan sulit untuk menggunakannya. Oleh karena itu sebaiknya gunakan media yang menarik bagi siswa apabila metode *delivery from memory* ini ingin digunakan oleh para para peneliti selanjutnya.